



Vol. 1 • No. 2 • Juni 2021

Page (Hal.) : 203 – 212

ISSN (online) : 2746 - 4482

ISSN (print) : 2746 - 2250

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanisproceedings@gmail.com

Humanities, Management and Science Proceeding 2021

Website : <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

Special Issue :

Humanis2021

Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laba Perusahaan

(Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Antonia Nona¹⁾; Aji Nurharyanto²⁾; dan Karina Mardhatillah Lubis³⁾

Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang-Indonesia

Email : ^{a)}antonianona6@gmail.com; ^{b)}ajinurharyanto@gmail.com ^{c)}karinaworkhard@gmail.com

Abstrak: Peneliti Meneliti Dengan Judul "Pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Di Bei Tahun 2015-2019". Tujuan Penelitian Tersebut Untuk Mendapatkan Informasi Apakah Ada Pengaruh *Free Cash Flow* Dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Di Bei". Sumber Data Yang Di Ambil Adalah Data Sekunder Berupa Laporan Keuangan Perusahaan Makanan Di Bei. Data Sekunder Adalah Data Yang Dihasilkan Melalui Perantara Berupa Dokumen, Catatan Dan Media Cetak Serta Lainnya Yang Mendukung Penelitian. Dalam Era Globalisasi Ini Laporan Keuangan Sangat Penting Dalam Perusahaan Untuk Memberikan Informasi Kepada Pemegang Dan Pemilik Saham. Dalam Penelitian Rasio Yang Diukur Untuk Menentukan Kualitas Laba Yaitu *Free Cash* Dengan *Return On Asse (Roa)*, *Leverage* Dengan *Debt To Equity Ratio (Der)*. Data Berupa Laporan Keuangan Akan Diolah Dengan Uji Analisa Deskriptif Dan Uji Asumsi Klasik. Uji Asumsi Klasik Antara Lain Uji Normalitas, Uji Heteroskedasitas, Uji Multikolaritas Dan Uji Autokorelasi. Setelah Itu Ada Uji Hipotesis Dan Uji F Untuk Menentukan Tidak Dan Adanya Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y. Data Diolah Dengan Eviews 9. Hasil Pengujian Statistik Dengan Uji T Menyimpulkan Adanya Pengaruh Yang Signifikan *Free Cash Flow* Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Dan Tidak Terdapat Pengaruh *Leverage* Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Sedangkan Uji F Disimpulkan Terdapat Pengaruh *Free Cash Flow* Dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laba Perusahaan.

Kata Kunci: Free Cash Flow, Leverage, Kualitas Laba

Abstract: Researchers Research With The Title "The Effect Of Free Cash Flow, Leverage And Liquidity On The Profit Quality Of Food Companies In Bei Year 2015-2019". The Purpose Of The Research Is To Obtain Information Is There Any Effect Of Free Cash Flow And Leverage On Profit Quality Of Food Companies In Bei ". The source of data taken is secondary data in the form of financial statements of food companies in Bei. Secondary Data Is Data Generated Through Intermediaries In The Form Of Documents, Records And Printed Media And Others That Support Research. In This Era Of Globalization Financial Statements Are Very Important In Companies To Provide Information To Shareholders And Shareholders. In the research, the ratios measured to determine the quality of earnings are Free Cash with Return On Asset (Roa), Leverage with Debt To Equity Ratio (Der). Data in the form of financial statements will be processed by descriptive analysis test and classical assumption

test. Classical Assumption Tests include Normality Test, Heteroscedasticity Test, Multicollarity Test and Autocorrelation Test. After that, there is a hypothesis test and an F test to determine whether or not there is an effect of Variable X on Variable Y. There is a significant effect of free cash flow on the quality of company earnings and there is no influence of leverage on the quality of company profits, while the F test concludes that there is an effect of free cash flow and leverage on the quality of company profits.

Keywords: Free Cash Flow, Leverage, Earnings Quality

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah wadah untuk individu atau kelompok melakukan aktivitas dengan manajemen teratur untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan didirikan perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai usaha. Penilaian perusahaan meliputi kinerja keuangan dan kinerja manajemen. Seiring dengan kecanggihan teknologi dan arus informasi yang begitu pesat menuntut perusahaan untuk dapat informasi berupa laporan keuangan sebagai penilaian kinerja dan kesehatan perusahaan kepada investor. Tujuan utama laporan keuangan adalah informasi penting bagi pembuat keputusan terutama indikator laba. Rendahnya kualitas laba membuat pembuat keputusan mengalami kesulitan. Penilaian kualitas laba merupakan perbandingan antara laporan keuangan tahun yang sudah lewat dengan tahun sekarang. Jadi laba yang ada di laporan keuangan yang berkualitas baik. Laporan Keuangan perusahaan harus diberikan pengawasan yang secara sehat, fundamental, berkesinambungan, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kualitas laba adalah free cash flow, leverage dan likuiditas.

Arus kas bebas adalah sisa kas yang sudah didistribusikan kepada investor dan digunakan untuk investasi lainnya. Menurut Suad dan Enny (dalam Kodriyah, 2017:66) *free cash flow* adalah arus kas yang tersedia untuk didistribusikan kepada para pemodal setelah melakukan investasi pada tambahan aktiva tetap demi mempertahankan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang memiliki arus kas bebas tinggi memiliki kesempatan terbesar manajemen laba. Rasio keuangan diukur dengan *Return on Asset* (ROA) yang merupakan perbandingan laba dan aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki arus kas baik akan menghasilkan kualitas laba juga yang baik.

Selain itu ada juga alat ukur kualitas laba adalah *leverage*. *Leverage* digunakan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber dana. Posisi hutang yang lebih tinggi menunjukkan jumlah uang pihak lain untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi hutang dibandingkan aset artinya nilai *leverage* tinggi. Ada dua jenis leverage yaitu tingkat hutang dan tingkat membayar hutang tepat waktu. Tingkat membayar hutang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban selama dalam masa hutang dan bisa diukur dengan *coverage ratio*. *Debt to equity ratio* mengukur proporsi relatif dari total kewajiban terhadap ekuitas saham yang digunakan untuk membayar aset perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman tahun 2016-2019 ada beberapa tahun mengalami penurunan aset dan hutang perusahaan lebih banyak sehingga perusahaan mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh free cash flow dan leverage terhadap kualitas laba perusahaan (www.idx.com)



Tabel 1. Laporan Keuangan Tahun 2016-2019

Perusahaan	Tahun	CR	ROA	DER
ROTI	2016	2,962274364	0,095826	1,023661253
	2017	2,258557676	0,029688	0,616809499
	2018	3,571241332	0,028943	0,506328189
	2019	1,693329261	0,050516	0,513964888
ADES	2016	1,635138592	0,072902	0,996625805
	2017	1,201545196	0,045513	0,986321869
	2018	1,387736902	0,060092	0,828697651
	2019	0,200421255	0,102003	0,448003916
INDF	2016	1,508131428	0,064094	0,870092259
	2017	1,502715368	0,058507	0,880788055
	2018	1,066289874	0,051398	0,933974053
	2019	1,272071153	0,061360	0,774799692
MYOR	2016	2,250171801	0,107463	1,062552893
	2017	2,386027359	0,109344	1,028167978
	2018	2,654597787	0,100072	1,059305218
	2019	3,428574899	0,107123	0,923033718
ALTO	2016	0,753533436	-0,053944	1,423030938
	2017	1,074985312	-0,056653	1,645896062
	2018	0,763401096	-0,029753	1,866874299
	2019	0,88378465	-0,006691	1,898244345
DLTA	2016	7,603872311	0,212481	0,183156265
	2017	8,637842171	0,208654	0,171404501
	2018	7,198279117	0,221940	0,186388491
	2019	8,050478312	0,222874	0,17503857

LANDASAN TEORI

Teori Agensi menunjukkan tentang hubungan kerja antara pemegang saham dan manajemen. Perusahaan memiliki agen untuk protek Kerjasama dalam mencapai tujuan perusahaan untuk kedua pihak. Menurut Wahyudi dalam Novieyanti. I.A. (2016: 3) teori agensi bertujuan untuk mengawasi dan menghalangi pelaku oportunitis manajer dan pemegang saham bersedia mengeluarkan *cost*.

Laporan keuangan berfungsi memberikan informasi kepada pemilik saham dan pengelola perusahaan. Laporan keuangan merupakan cerminan dari suatu kondisi perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Arus kas bebas (Free Cash Flow)

Menurut White Et.Al dalam Suwanti.S (2018) *Free Cash Flow* adalah aliran kas yang tercipta dari aktivitas operasi dikurangi biaya operasional dan belanja modal untuk pengembangan usaha. Rose.Et.Al berpendapat *Free Cash Flow* adalah kas perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham yang digunakan modal kerja atau investasi aset tetap.). Menurut Sugiyanto dkk cash flow menjadi tiga komponen yaitu initial cash flow, operasional cash flow dan terminal cash flow.

Menurut Brigham dan Houston dalam Nugrahani.N.I(2019) *Free Cash Flow* adalah arus kas yang tersedia untuk di distribusikan kepada seluruh investor pada aset tetap, produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan jalannya perusahaan *Free cash flow* menunjukkan gambaran bagi investor bagi dividen yang dibagikan oleh perusahaan tidak hanya sekedar strategi pemasaran tapi meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan sehat dan baik dilihat dari *free cash flow* yang berlebih karena memperoleh keuntungan di berbagai kesempatan (Suwanti Sri, 2017:5).

Leverage

Menurut Kodriyah dan Fitri dalam Satiman (2019:315) *leverage* adalah gambaran kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva yang mempunyai beban tetap untuk meningkatkan laba perusahaan. *Leverage* ialah praktik perataan laba dalam manajemen laba untuk menghadapi kreditur dengan cara mengubah metode akuntansi menurut Sri Sulistyanto dalam Anisah.K (2017:67). Menurut Brigham & Houston dalam Paramita (2015:169) *Leverage* keuangan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai pembiayaan investasi perusahaan. Pada dasarnya terdapat dua macam jenis utang yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang yang memiliki waktu jatuh tempo lebih dari satu tahun. Jika leverage semakin rendah, maka semakin rendah pula resiko yang dihadapi perusahaan. Penelitian ini saya menggunakan *Debt to Equity Ratio* yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. DER menunjukkan bahwa struktur modal lebih banyak memanfaatkan hutang dibandingkan ekuitas, hal ini mencerminkan solvabilitas perusahaan semakin rendah sehingga kemampuan perusahaan membayar hutang rendah, hal ini berarti risiko perusahaan relatif tinggi.

Kualitas laba

Nugrahani.N.I (2019:3) merupakan cerminan suatu keadaan sebenarnya dimasa yang akan datang yang ditentukan oleh akrual dan arus kas yang menunjukkan keadaan kinerja perusahaan. Laba yang berkualitas adalah laba yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yaitu yang memiliki karakteristik relevansi, reliabilitas, dan komparabilitas atau konsistensi. Menurut Kristen Maranatha (2019) mendefinisikan kualitas laba sebagai kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang, dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba. Kualitas laba dalam laporan keuangan memiliki peranan penting bagi pengambilan kebijakan dalam perusahaan, laba yang berkualitas akan mencerminkan laporan keuangan yang berkualitas.



METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi apakah ada pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage* dan Likuiditas terhadap kualitas laba perusahaan makanan yang ada Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau data diambil dari pihak lain. Uji metode penelitian menggunakan data panel laporan keuangan perusahaan makanan yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 yang didapat dari www.idx.co.id.

Analisis statistik deskriptif

Statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain table, grafik, diagram dan perhitungan lainnya. Statistik deskriptif memguji kebenaran dalam penelitian berupa angka-angka dalam bentuk laporan keuangan. Daftar laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Dalam analisa deskriptif dilakukan pengamatan data lebih lanjut dengan perubahan nilai data disetiap periodenya yang dijelaskan dalam interpretasi angka-angka dalam bentuk narasi deskriptif mengenai terjadinya perubahan tersebut.

Uji asumsi klasik

Dalam melakukan analisa terhadap data dan variabel akan menggunakan metode analisa regresi linear berganda, uji koefisien korelasi dan determinasi serta uji hipotesis parsial dan simultan. Uji asumsi klasik dibagi menjadi empat tahap yaitu:

Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal..Dalam penelitian ini menggunakan model regresi Jarque-Bera menggunakan analisis grafik.

Uji heteroskedastisitas

Uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas Pengujian dilakukan dengan uji Breusch-Pagan dan uji Greene.

Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda.

Model regresi yang dimaksud dalam hal ini antara lain: regresi linear, regresi logistic, regresi data panel dan *cox regression*.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t - 1$ (sebelumnya).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis disebut juga konfirmasi analisis data artinya metode pengambilan keputusan berdasarkan data/ bukti sampel dan peluang baik percobaan maupun observasi untuk menguji pernyataan karakteristik suatu variabel.

Uji F (Secara simultan)

Uji F disebut model regresi pengujian terhadap variabel independen secara bersamaan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	CR (y)	ROA(x1)	DER (x2)
Mean	2.747708	0.077656	0.875132
Median	1.664234	0.062727	0.901911
Maximum	8.637842	0.222874	1.898244
Minimum	0.200421	-0.056653	0.171405
Std. Dev.	2.496720	0.079049	0.490716

Sumber: Data penelitian, 2020

Uji Normalitas. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan standar Jarque-Bera menunjukkan nilai probabilitas 0,956429, yakni $>0,05$ maka data tersebut normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi hubungan antar variabel independen. Berdasarkan hasil uji diketahui nilai koefisien korelasi adalah $-0,795600$ yakni $<0,95$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah satu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan nilai chi-square terendah yaitu 0,6290 sedangkan nilai tertinggi 0,7226 yakni $>0,05$ maka data tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas berarti H_0 diterima.

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode satu dengan kesalahan periode sebelumnya. Berdasarkan uji Breusch-Godfrey nilai R-square 0,0077 yakni $<0,05$ maka terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.070698	1.300422	0.823346	0.4196
ROA (x1)	25.10537	6.095033	4.118988	0.0005
DER (x2)	-0.311476	0.981838	-0.317238	0.7542

Dari hasil analisis regresi berganda diatas menunjukkan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 1.070698 - 25.10537 X_1 + -0.311476 X_2 + e$$

Dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Intercept (Konstanta) sebesar 1.070698
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 25.10537, koefisien regresi X_2 sebesar 0.311476
3. Error adalah faktor yang memengaruhi variabel Y
4. Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah jika variabel-variabel free cash flow (X_1), leverage (X_2) dianggap konstan maka nilai kualitas laba (Y) sebesar 1.070698. Jika terjadi penambahan/peningkatan free cash flow (X_1) sebesar satu satuan maka nilai kualitas labasebesar dan jika terjadi penambahan leverage (X_2) sebesar satu satuan maka nilai kualitas laba sebesar 25.10537.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.070698	1.300422	0.823346	0.4196
ROA (x1)	25.10537	6.095033	4.118988	0.0005
DER (x2)	-0.311476	0.981838	-0.317238	0.7542

1. Berdasarkan hasil uji diatas menunjukan nilai *free cash flow* (X_1) dengan nilai probilitas 0.0005 yakni $<0,05$ maka H_01 : terdapat pengaruh signifikan *free cash flow* terhadap kualitas laba.
2. Berdasarkan hasil uji menunjukan nilai leverage (x_2) dengan nilai probilitas 0.7542 yakni $>0,05$ maka H_02 : tidak terdapat pengaruh signifikan *leverage* terhadap kualitas laba.

Dependent Variable: CR				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.070698	1.300422	0.823346	0.4196
ROA	25.10537	6.095033	4.118988	0.0005
DER	-0.311476	0.981838	-0.317238	0.7542
R-squared	0.712980	Mean dependent var		2.747708
Adjusted R-squared	0.685645	S.D. dependent var		2.496720
S.E. of regression	1.399845	Akaike info criterion		3.627069
Sum squared resid	41.15089	Schwarz criterion		3.774325
Log likelihood	-40.52482	Hannan-Quinn criter.		3.666136
F-statistic	26.08286	Durbin-Watson stat		0.719746
Prob(F-statistic)	0.000002			

Berdasarkan perhitungan *free cash flow* dan *leverage* dengan nilai probabilitas 0.000002 yakni <0.005 maka H_0 ditolak yaitu terdapat pengaruh signifikan *free cash flow* dan *leverage* terhadap kualitas laba perusahaan.

Dependent Variable: CR				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.070698	1.300422	0.823346	0.4196
ROA	25.10537	6.095033	4.118988	0.0005
DER	-0.311476	0.981838	-0.317238	0.7542
R-squared	0.712980	Mean dependent var		2.747708
Adjusted R-squared	0.685645	S.D. dependent var		2.496720
S.E. of regression	1.399845	Akaike info criterion		3.627069
Sum squared resid	41.15089	Schwarz criterion		3.774325
Log likelihood	-40.52482	Hannan-Quinn criter.		3.666136
F-statistic	26.08286	Durbin-Watson stat		0.719746
Prob(F-statistic)	0.000002			

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui bahwa hasil *adjusted R²* dari variabel-variabel independent dalam penelitian ini adalah 0.685645 atau 68,6 %. Hal ini berarti bahwa 68,6% dari manajemen laba dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni *free cash flow* dan *leverage*. Sedangkan 31,4% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model regresi.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *free cash flow* dan *leverage* terhadap kualitas laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan *free cash flow* terhadap kualitas laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
2. Tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
3. Terdapat pengaruh *free cash flow* dan *leverage* terhadap kualitas laba perusahaan makanan dan minuman terhadap BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. N. (2020). DETERMINAN MOTIVASI INTERNAL TERHADAP KINERJA. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(2), 161-170.
- Anggraeni, F. N. (2020). SURVEY MOTIVASI KERJA DRIVER OJEK ONLINE GRAB. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(3), 251-260.
- Anggraneil, F. N. (2020). REALITAS KOMPETENSI GURU PASCA SERTIFIKASI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 331-340.
- Anisah, K. F. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 64–76.
- Ardianti, R. (2018). PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, PERSISTENSI LABA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 85–102. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.593>
- Fradilla, A. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makan dan Minum Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Manajemen Keuangan*, 1–24.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Ibrahim, A. (2016). ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN KUALITAS DARI KINERJA OPERASIONAL PADA INDUSTRI EKSTRAKTIF DI SULAWESI UTARA (Studi Komparasi Pada Pertanian, Perikanan, dan Peternakan). *Emba*, 4(2), 859–869. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/13279/12864>
- Kristen Maranatha, U. (2019). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba Elyzabet Indrawati Marpaung* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.maranatha.edu/Jafta>
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Mukrodi, M. (2019). Membangun Motivasi Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION:*

Economic, Accounting, Management and Business, 2(4), 431-440.

- Mukrodi, M., & Wahyudi, M. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KOMITMEN PEGAWAI DI KANTOR-KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE PROPINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 62–71.
- Novieyanti, I. A. (n.d.). *PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Nugrahani, N. I. (n.d.). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN, PERTUMBUHAN LABA, DAN FREE CASH FLOW TERHADAP KUALITAS LABA Endang Dwi Retnani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Nurhayati, S. (2017). Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan. *Jbma*, IV(1), 85–94.
- Paramita, R. A. S. (2015). Free Cash Flow, Leverage, Besaran Dan Siklus Hidup Perusahaan: Bukti Kebijakan Deviden Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 169. <https://doi.org/10.17970/jrem.15.1501012.id>
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Satiman. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Good Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Scientific Journal of Reflection*, 2(3), 311–320. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3269382>
- SOLY, N., & WIJAYA, N. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 47–55. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.64>
- Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2019). The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverages Idx Tahun 2014-2018). *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Alfa beta. Jakarta.
- Suwanti, S. (n.d.). *Wahidahwati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITMEN ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).
- Wahyudi, M. (2018). DETERMINAN KOMITMEN ORGANISASI DOSEN DI WILAYAH KOPERTIS IV. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).